PENGARUH METODE *ACCELERATED LEARNING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs NEGERI BANGSAL MOJOKERTO

SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No. KLAS K T-2011 006 PAI	No REG : T-2011/PAI/006
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

Oleh :

DIYAH ASTUTI
NIM : D31205043

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2011

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Lampiran : 4 eksemplar

Kepada,
Yth. Bapak Dekan
Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel
Surabaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan penilaian serta perbaikan sepenuhnya, maka Kami selaku pembimbing menyatakan bahwa naskah skripsi saudari:

Nama : Diyah Astuti
NIM : D31205043
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Metode *Accelerated Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat menempuh ujian untuk memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam, dalam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Demikian semoga skripsi ini dapat diadakan munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 18 Februari 2011
Dosen Pembimbing

Drs. H. Ali Mas'ud M, Ag
NIP. 19630123 196303 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Surabaya, 24 Februari 2011
Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,

Drs. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua

Drs. Ali Mas'ud M.Ag
NIP. 196301231993031002

Sekretaris

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Penguji I

Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag
NIP. 197111081996031002

Penguji II

Prof. DR. H. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 4

D. Hipotesis Penelitian 5

E. Definisi Operasional 6

F. Sistematika Pembahasan 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang *Accelerated Learning* 8

1. Pengertian Metode *Accelerated Learning* 8

2. Tujuan *Accelerated Learning* 11

3. Enam Langkah Rencana MASTER 12

B. Tinjauan Tentang Minat Belajar

1. Pengertian Minat 17

2. Pengertian Belajar 18

3. Pengertian Minat Belajar 19

4. Tujuan Belajar 20

5. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Minat Belajar 21

C. Pengaruh Metode *Accelerated Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa 24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian 27

B. Jenis Penelitian 28

C. Sumber Data dan Jenis Data 28

D. Populasi dan Sampel 30

E. Metode Pengumpulan Data 31

F. Teknik Analisis Data 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 38

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Bangsal Mojokerto 38
2. Letak Geografis MTs Negeri Bangsal Mojokerto 39
3. Struktur Organisasi MTs Negeri Bangsal Mojokerto 40
4. Keadaan Guru dan Karyawa MTs Negeri Bangsal Mojokerto 40
5. Keadaan Siswa MTs Negeri Bangsal Mojokerto 41
6. Keadaan sarana dan Prasarana MTs Negeri Bangsal Mojokerto 42

B. Penyajian Data 43

1. Penyajian Data Hasil Wawancara 45
2. Penyajian Data Hasil Angket 46

C. Analisis Data 61

1. Data tentang *Accelerated Learning* 61
2. Data tentang Minat Belajar Siswa 62
3. Data tentang Pengaruh Metode *Accelerated Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 71

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi "r" Product Moment 36

Tabel 4.1 Keadaan Murid 41

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana 42

Tabel 4.3 Daftar Responden 43

Tabel 4.4 Hasil Angket tentang *Accelerated Learning* 46

Tabel 4.5 Variabel *Accelerated Learning* 49

Tabel 4.6 Hasil Angket tentang Minat Belajar Siswa 54

Tabel 4.7 Variabel Minat Belajar Siswa 56

Tabel 4.8 Tabel Kerja Korelasi Product Moment 64

Tabel 4.9 Interpretasi "r" Product Moment 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

ABSTRAK

Diyah Astuti 2011, Pengaruh Metode *Accelerated Learning* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto.

Accelerated Learning adalah cara belajar cepat yang memberi siswa kesempatan inti esensial tentang cara belajar cepat dan berpikir kreatif. Sedangkan yang dimaksud keaktifan belajar siswa adalah minat belajar siswa adalah aspek-aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala antara lain; gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.

Pokok permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini adalah

1. Bagaimana Implementasi Metode *Accelerated Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto?
3. Bagaimana pengaruh *Accelerated Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto?

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif-korelasional. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (menggunakan angka-angka) untuk memperoleh kebenaran hipotesa, serta purposive sampling dalam menentukan responden penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, interview, angket, dan dokumentasi.

Analisis data menggunakan rumus product moment dan uji signifikan dengan rumus "t" menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah 0,40 dengan nilai uji signifikan 2,6904 di bandingkan dengan r hitung 0,40 dengan r tabel untuk dk=40 (jumlah sampel) dikurangi 2 (jumlah variabel)= 38. Nilai tabel untuk taraf signifikan 5% menunjukkan nilai 0,304 dan taraf signifikan 1% menunjukkan nilai 0,393. Karena r hitung lebih besar dari r tabel, maka berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh antara metode *Accelerated Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Kata kunci: *Accelerated Learning* dan Minat Belajar Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

BAB I

Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan Nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal tersebut dikarenakan bahwa pendidikan merupakan salah satu wahana yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, sudah selayaknya kualitas SDM ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu kepada kemajuan Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta dilandasi Keimanan dan Ketakwaan (IMTAK).

Sosok guru mempunyai andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah, karena sosok gurulah yang bisa membantu perkembangan siswa, karena bakat, minat dan kemampuan serta potensi-potensi yang lain dimiliki setiap peserta didik tentu berbeda antara satu dengan yang lainnya dan itu tidak bisa berkembang tanpa bantuan dari seorang guru. Maka saat itu, sosok guru harus dituntut mempunyai kreativitas yang tinggi, profesional, mampu memilih dan menerapkan suatu pendekatan atau metode – metode yang efektif, kreatif, dan menyenangkan. Hal ini sangat penting untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.[1]

---

[1] Mulyasa, *Menjadi buru profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) cet III 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Peran utama seorang guru diantaranya adalah menciptakan iklim pembelajaran secara kondusif dan menyenangkan.[2]

Kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh aktivitas dan kreativitas guru didukung oleh kompetensi-kompetensi profesionalnya. Dengan iklim pembelajaran yang kondusif akan menimbulkan motivasi semangat belajar siswa yang merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan belajar sehingga hal tersebut akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar optimal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Ada kalanya, ketidaktepatan penggunaan metode pembelajaran sering menimbulkan kebosanan, kurang dipahami bergaya monoton yang akhrinya menimbulkan sikap apatis dari siswa. Oleh karena itu hendaknya guru memiliki kemampuan dalam memilih menggunakan metode mengajar yang tepat[3]

Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting karena ia menjadi sarana (perantara) dalam penyampaian materi pelajaran sehingga dapat dipahami atau diserap oleh peserta didik menjadi pengertian – pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Tanpa metode, suatu pembelajaran tidak akan dapat terposes secara efektif dan efisien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan membaca untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan baru

---

[2] Mulyasa, *Kurikulum berbasis Kompetensi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) cet V, 107
[3] Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar mengajar*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1993) cet I, 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka menjawab tantangan hidup pada masa – masa mendatang, karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan. Kegiatan membaca perlu untuk dikuadai dan dipelajari oleh setiap individu terutama peserta didik.

Membaca dengan baik adalah keterampilan yang digunakan sepanjang hidup. Tetapi, banyak siswa merasa membaca sebagai beban. Ada yang menunda membaca sampai menit – menit terakhir, lalu menyadari bahwa mereka tidak punya dan cukup waktu untuk menyelesaikan tugas membacanya. Jika membaca menjadi mudah dan cepat kemungkinan besar siswa akan menyelesaikan tugas mereka dengan cepat pula[4]. Dengan mengetahui metode membaca dengan baik. Hal ini dapat membantu siswa untuk mencerna bahan tulisan. Realisasinya berupa seperangkat keterampilan untuk mengelola setiap aspek bacaan menjadi sesuatu. Yang bermakna bagi pencakup makna proses membaca sebagai kegiatan mempersepsi simbol – simbol tulis, membaca sebagai aktifitas mengelola makna yang terkandung dalam bahan bacaan, kreatifitas ,membaca, sampai dengan aktifitas membaca cepat[5]. Akan memberi konsep baru tentang membaca buku secara cepat dan tepat.

Dari uraian diatas, maka muncullah sebuah. Pertanyaan bahwa bagaimana Pengaruh *Metode Accelerated Learning* terhadap minat Belajar Siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

---

[4] Bobbi Depotter, *Mark Readdon*. Et.al, *Quantum Teaching* (Bandung, Kaita, 2001) Cet III 182
[5] Nurhadi, *Membaca cepat dan efektif.* (Bandung, Sinar baru, 1987), 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang diatas, maka berikut ini penulis menuangkan beberapa rumusan masalah.

1. Bagaimana Implementasi *Metode Accelerated Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal ?
3. Bagiamana Pengaruh *Metode accelerated Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi *Metode Accelerated Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Metode Accelerated Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

D. HIPOTESA PENELITIAN

Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang dikemukakan. Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapat Sutrisno Hadi yang mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar atau salah. Dugaan ini ditolak jika salah dan diterima jika benar.

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara variable X dan Y atau yang menyatakan adanya perbedaan 2 kelompok[6]. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yaitu hipotesa yang menyatakan adanya hubungan antara variabel x dan y (*Independent dan Dependent Variabel*) jadi hipotesa kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah : " ada pengaruh metode *Accelerated Learning* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto.

2. Hipotesa Nol atau Hipotesa Nihil,

   yaitu hipotesa yang meyatakan tidak adanya hubungan antara variabel x dan y (*Independent dan Dependent Variabel*) jadi hipotesa Nol (Ho) dalam penelitian ini adalah : " tidak ada pengaruh metode *Accelerated Learning* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto.

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

E. DEFINISI OPERASIONAL

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengimpretasikan judul skripsi ini, maka perlu definisi Operasional untuk mempertegas istilah dalam judul tersebut, peneliti membatasi istilah, adapun penjelasan istilah tersebut adalah :

1. pengaruh:

   Berarti proses, cara atau perbuatan atau[7] dapat juga diartikan pelaksanaan sesuatu menurut teori.[8]

2. Metode Accelerated Learning

   Metode membaca buku dengan menggunakan gaya Accelerated Learning yang digagas oleh colim Rose seorang pakar Accelerated Learning yang memperaktiskan metode Accelerated Learning yang mengajak kita untuk bagaimana cara membaca super.[9]

3. Minat : Keinginan, kehendak, kesukaan[10]

4. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Adalah suatu mata pelajaran dalam proses pembelajarannya menanamkan pengetahuan, pemahaman dan pengahyatan tentang sejarah dan kebudayaan islam dengan tujuan membekali peserta didik

---

[7] Lukman Ali, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 1999) Cet 10 1044
[8] Pius Apartanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya ; Arkola, 1994) 615
[9] Ibid 139
[10] Sulkan Yasin, Sunarto Harsoyo, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya, Mekar, 90) 212

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

untuk membentuk kepribadiannya melalui imitsi terhadap tokoh-tokoh yang teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur[11]

F. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami penulisan skripsi ini, maka penulis membuat suatu sistem pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Hipotesa penelitian,definisi operasional dan sistematika pembahasan

Bab II kajian pustaka yang menguraikan tentang Metode Accelerated Learning, Pengertian Accelerated Learning, Tujuan Accelerated Learning, enam langkah rencana MASTER, kajian pustaka yang menguraikan tentang minat belajar, pengertian minat ban belajar, pengertian minat belajar, tujuan belajar, faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar, kajian pustaka tentang pengaruh metode Accelerated Learning terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Bab III Metode Penelitian yang bersisi tentang identifikasi variabel, jenis penelitian, sumber data dan jenis data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data teknik analisa data

Bab IV laporan hasil penelitian yang menguraikan tentang Gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis data

Bab V Penutup yang berisi Kesimpulan dan saran

---

[11] Muhaimin, *Kawasan dan wawasan studi islam* (Jakarta ; Pnenada Media, 2005) 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

BAB II

Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Metode *Accelerated Learning*

Beberapa hal berikut adalah karakteristik tahun-tahun terakhir yang penuh panca roba dari millenium II yang baru lalu. Semua yang dikemukakan diatas merupakan tantangan yang harus dijawab oleh setiap orang tua, pendidik, pelaku bisnis dan pemerintah.

- Dunia berubah laju semakin kencang
- Kehidupan, masyarakat dan perekonomian menjadi lebih kompleks
- Sifat dasar pekerjaan berubah sangat pesat.
- Jenis-jenis pekerjaan menghilang dengan kecepatan tak terbayangkan
- Inilah zaman ketidakpastian
- Masa lalu semakin tidak dapat dijadikan pedoman bagi masa depan.

Kita dan anak-anak kita mengembangkan keterampilan-keterampilan yang tepat untuk menguasai kecepatan, kompleksitas, dan ketidakpastian yang saling berhubungan satu sama lain. Semuanya tergantung pada diri kita.[12]

1. Pengertian Metode *Accelerated Learning* (CBC)

Cara belajar cepat memberi anda keterampilan unti esensial tentang cara belajar cepat dan cara berpikir kreatif.

---

[12] Colin Rose Malcolm J. Nicholl, Accelerated Learning, *Cara Belajar Cepat abad XXI (Bandung;Penerbit Nuansa;2006).11*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Capaian pendidikan yang rendah, keterampilan analisis dan keterampilan pengambilan keputusan yang parah mengantarkan kepada ketergantungan ekonomi anda akan mengalami pajak yang lebih tinggi di masa mendatang karena sebuah bangsa yang sebagian besar penduduknya tidak dapat berfungsi dalam sebuah dunia yang berteknologi tinggi akan berarti kerugian besar akibat angka pengganguran tinggi, dan ongkos pengendalian kejahatan yang tinggi. Bahkan biaya perawatan kesehatan yang tinggi, sebab ada korelasi besar antara pendidikan dan kesehatan.

Lihatlah dari sisi positif, kekayaan bangsa kita adalah hasil dari kualitas otak penduduknya – kreativitas dan keterampilannya. Dengan perkataan antara lain, aset terbaik kita adalah kemampuan kolektif kita untuk belajar cepat dan beradaptasi secara cerdas terhadap situasi yang tidak bisa diramalkan.

Meskipun demikian, saat ini sistem sekolah kita masih memfokuskan perhatiannya pada bagaimana memutuskan apa yang harus dipelajari anak-anak dan bagaimana mereka harus berpikir [13].

Banyak guru yang ingin mengimplementasikan gagasan-gagasan ini tetapi sistem mencegahnya. Apa yang sesungguhnya sangat diperlukan adalah revolusi dalam cara kita mendidik[14]. Sistem sekolah yang ada melakukan pekerjaan hebat mendidik mayoritas anak menjadi orang berstandar pendidikan baik, tetapi kemajuan besar dalam standar pendidikan untuk

[13] Ibid.13
[14] Ibid.37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

mayoritas harus diwujudkan dalam beberapa tahun mendatang. Anak-anak meninggalkan bangku sekolah tidak dilengkapi secara memadai dengan jenis-jenis pekerjaan yang cocok untuk masa depan pekerjaan yang mensyaratkan standar sangat tinggi. Pemikiran analistis, kreativitas dan fleksibilitas.[15]

Jadi *accelerated Learning (CBC)* mengakui bahwa masing-masing dari kita memiliki cara belajar pribadi pilihannya yang cocok dengan karakter dirinya dan siswa dapat belajar dengan cara yang paling alamiah basi diri siswa sendiri. Defeniasi Accelerated Learning menurut para pakar.

1. Menurut Dr. George Lazanov

   Accelerated learning adalah model pembelajaran yang menciptakan proses lingkungan dan pengajaran untuk memungkinkan peserta didik untuk bergerak diluar membatasi kenyakinan dan kesalapahaman dan memanfaatkan potensi tersembunyi mereka[16]

2. Menurut dae meier

   Accelereted learning adalah salah satu cara belajar alamia yang diyakini mampu menghasilkan tokoh orsinil dalam menghadapi erakesemerawutan. Karena accelereted learning padaintinya adalah filisofi pembelajaran dan kehidupan yang mengupayakan demekanisasi dan memanusiakan kembali, serta menjadikan pengalaman bagi seluruh tubuh, pikiran, dan pribadi[17].

---

[15] Ibid.39
[16] http://www.ia learning.org/alhistory.php
[17] http://www.selfgrowth.com/artwicles/book_review_the_accelerated _ learning _ hanbook _ A _ Creative_guide_to_designing_and_ deliviring_faster.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Accelerated learning : dipercepat, atau super adalah sebuah pendekatan untuk pembelajaran yang telah dikembangkan melalui peningkatan pemahaman ada tentang bagaimana otak manusia bekerja dan tentang kapasitas yang luar biasa tertentu.[18]

Jadi accelerated learning dalah konsep belajar dengan menggunakan seluruh kemampuan indrawi yang dimiliki oleh setiap orang sebagai piranti input data dan memprosesnya *(data procesing)* menurut cara kerja otak dan sistem syaraf *(Neuron)* serta menyimpannya dalam *memory storage* otak yang memiliki daya tampung luar biasa, tidak terbatas pada *processing* (cara berpikir) namun pada penyimpanannya berikut pengaturan peletakannya diotak sehingga kita bisa mengaksesnya kapan saja dengan mudah.

2. Tujuan *Accelerated Learning (CBC)*

Adapun tujuan dari cara belajar cepat antara lain :

a. Melibatkan secara aktif otak emosional yang berarti membuat segala sesuatu lebih mudah diingat.
b. Mensikronkan aktivitas otak kiri dan otak kanan.
c. Menggerakkan kedelapan kecerdasan sedemikian sehingga pembelajaran dapat diakses oleh setiap orang dan sumber daya segenap kemampuan otak digunakan.
d. Memperkenalkan saat-saat relaksasi untuk memungkinkan konsolidasi seluruh potensi otak berlangsung. Walaupun memahami sesuatu dan

[18] http://www.jwelfrod.demon.co.uk/brainwaremap/accel.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

mengigatnya merupakan hal yang berbeda, semua pembelajaran agar bermanfaat perlu disimpan dalam memori.[19]

3. Enam langkah Rencana M.A.S.T.E.R

Seorang anak kecil bangun setiap hari dengan gairah besar menemukan kesenangan-kesenangan yang disimpan oleh dunia untuknya. Anak kecil adalah penggali atau pengeksplorasi alamiah yang tak kenal rasa takut. Dia lahir dengan pembawaan rasa ingin tahu segala sesuatu . setiap hari dia memulai sebuah petualangan baru. Penjelajah baru tentu saja didorong oleh orang tua yang mengawasi penuh kasih sayang, yang memuji dan merayakan setiap kali dia menguasai keterampilan kecakapan baru.

Kegagalan hanya dianggap sebagai bagian dari proses belajar. Ketika seorang anak yang baru belajar berjalan terjatuh, dia segera bangun dan mencoba lagi. Akan tetapi hampir dimanapun, kegembiraan belajar sering berubah menjadi cercaan kejam. Pembelajaran menjadi disamakan dengan pemerolehan serpihan-serpihan informasi yang diperlukan untuk lulus ujian dan memperoleh gelar. Subjek-subjek pelajaran disekolah dan perguruan tinggi saling tak terkait dan terpisah dari dunia nyata. Belajar menjadi beban yang membuat stress.

Menurut pandangan seorang ahli psikologi mitaly (sikszentmihaly) yang selama lebih dari 20 tahun mengkaji apa yang disebut "aliran" – keadaan kosentrasi yang mengantarkan pada pengalaman yang optimal, suatu

[19] Ibid.66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

kesadaran yang demikian terfokus sehingga pelakunya terserap penuh dalam kegiatan. Ini terjadi ketika seseorang menikmati perasaanya.

Bagaimana kita menjadikan belajar itu menyenangkan dan berhasil? Caranya antara lain :

1. Menciptakan lingkungan tanpa srtess (relaks) lingkungan yang aman untuk melakukan kesalahan, namun harapan untuk sukses tinggi.
2. Menjamin bahwa subyek pelajaran adalah relevan – anda ingin belajar ketika anda melihat manfaat dan pentingnya subjek pelajaran itu.
3. Menjamin bahwa belajar secara emosional adalah positif – pada umumnya ketika belajar dilakukan bersama dengan orang lain, ketika ada humor, dan dorongan semangat, waktu rehat dan jeda teratur dan dukungan antusias.
4. Melibatkan secara sadar semua indera dan juga pikiran otak kiri dan otak kanan.
5. Menantang otak anda untuk dapat berpikir jauh ke depan dan mengeksplorasi apa yang sedang dipelajari dengan sebanyak mungkin kecerdasan yang relevan untuk memahami subjek pelajaran.
6. Dan mengonsilidasikan bahan yang sudah dipelajari dengan meninjau ulang dalam periode – periode waspada yang relaks.

Struktur metode CBC dibagi menjadi enam langkah dasar, keenam langkah itu dapat diingat dengan mudah dengan menggunakan singkatan M.A.S.T.E.R sebuah kata yang diciptakan oleh pelatih termuka CBC Jayne Nicholl, penulis open sesame.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

1. ***Motivating Your Mind*** **(Memotivasi Pikiran)**

Anda harus berada dalam keadaan pikiran yang kaya akal. Itu berarti anda harus relaks, percaya diri dan termotivasi jika anda stress atau kurang percaya diri atau tidak melihat manfaat dari yang anda pelajari, anda kalau dapat belajar dengan baik.

Memiliki sikap yang benar terhadap belajar tentang sesuatu adalah prasyarat mutlak anda harus punya keinginan untuk memperoleh keterampilan atau pengetahuan baru anda harus percaya diri bahwa anda betul-betul mampu belajar dan bahwa informasi yang anda dapat kan akan mempunyai dampak bermakna bagi kehidupan anda.

2. ***Acquiring The Information*** **(Memperoleh Informasi)**

Anda perlu mengambil, memperoleh dan menyerap fakta-fakta dasar subjek pelajaran yang anda pelajari melalui cara yang paling sesuai dengan pembelajaran indrawi yang anda sukai, sebagian orang misalnya akan belajar dengan sangat baik ketika mereka diberi kebebasan memilih cara yang sesuai dengan gayanya sendiri. Sebagian orang akan termotivasi bila mereka mempunyai kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Sebagian lain merasa bahwa pengaruh dari seorang figur yang berorientasi seperti guru, dosen, orang tua, atau penyedia lebih bermakna.

Meskipun ada sejumlah strategi belajar yang harus diimplementasikan oleh setiap orang, namun juga ada perbedaan pokok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

sejauh mana kita secara individual perlu melihat, mendengar atau melibatkan diri secara fisik dalam proses belajar. Dengan mengidentifikasi kekuatan visual, auditori dan kinestetik, anda mampu memainkan berbagai strategi yang menjadikan pemerolehan informasi lebih mudah dari pada sebelumnya.

3. ***Searching Out The Meaning* (Menyelidiki Makna)**

Menanamkan informasi pada memori menetap mensyaratkan Anda untuk menyelidiki implikasi dan signifikansi—makna seutuhnya—dengan secara saksama mengeksplorasi bahan subjek yang bersangkutan. Ada perbedaan besar antara mengetahui clan memahami benar-benar sesuatu. Semata mengubah fakta ke dalam makna pribadinya adalah unsur pokok dalam proses belajar.

Mengubah fakta menjadi makna adalah gelanggang di mana kedelapan kecerdasan kita berperan aktif. Setiap jenis kecerdasan adalah sumber daya yang bisa Anda terapkan ketika mengeksplorasi dan menginterpretasikan fakta-fakta dari subjek pelajaran.

4. ***Triggering The Memory* (Memicu Memory)**

Sering sekali, ada banyak hal yang harus diingat dalam suatu subjek tertenfu. Anda kini harus meyakinkan diri Anda bahwa materi subjek itu terpateri dalam memori jangka panjang Anda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Terapkanlah dengan sadar langkah-langkah sebelumnya, maka anda benar-benar telah mempelajari subjek itu karena anda memahaminya. Namun, anda juga harus yakin bahwa anda telah "menyimpan"-Nya rapat-rapat dalam memori sedemikian sehingga anda bisa membuka dan mengambilnya saat diperlukan.

5. ***Exhibiting What You Know*** **(Memamerkan Apa Yang Anda Ketahui)**

Alangkah baiknya jika Anda mencoba berbagi informasi dengan seorang atau beberapa orang mitra belajar. Coba siapkan dan latihkan suatu presentasi dari pikiran Anda, kemudian ajarkanlah. Sangat mudah kita mengira telah memahami sesuatu tetapi ternyata mendapati bahwa Anda tidak bisa menjelaskannya kepada orang lain. jika Anda bisa "mengajarkan"- nya kepada orang lain, berarti Anda betul-betul menunjukkan bahwa Anda telah paham. Anda tidak hanya mengetahui, Anda juga "memiliki"-nya.

Menggunakan lima tahap ini harus menjadi kebiasaan Anda. Namun, untuk itu Anda perlu mempraktikkannya terus-menerus. Anda perlu aktif mencari situasi di mana Anda bisa mengimplementasikan kelimanya dan menguji diri Anda sendiri

6. ***Reflecting How You've Learted*** **(Merefleksikan Bagaiman Anda Belajar)**

Sebagaimana yang dikatakan oleh Brian Tracy: "Metode-metode CBC ibarat program induk sebuah komputer. Metode-metode itu bukanlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

program itu sendiri, tetapi Anda dapat menjalankan semua program lain atas dasar program induk tersebut. Metode-metode adalah alat yang Anda pakai untuk mencapai tujuan Anda dengan lebih cepat dan dengan kepastian lebih besar."

Kebanyakan manusia hanya menggunakan sebagian amat kecil dari kapasitas utuh otaknya. Ini bukan karena kapasitas itu tidak ada, melainkan hanya karena mereka belum diajar bagaimana memakai apa yang telah menjadi miliknya/Pada enam bab berikutnya akan diperlihatkan bagaimana menjadi "master" (pemilik-penguasa) pikiran Anda yang sebenarnya.

B. Tinjauan Tentang Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat dan hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya apabila siswa mempunyai minat terhadap subyek tertentu ia akan cenderung untuk memperhatikan lebih besar terhadap subyek tertentu tersebut .

1. Pengertian Minat

Untuk menjelaskan pengertian minat belajar maka penulis mengemukakan beberapa pendapat. Tentang pengertian minat itu sendiri, kemudian definisi tentang belajar para ahli dalam mengemukakan pengertian tersebut berbeda-beda karena pengetahuannya masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Banyak para ahli yang memberikan definisi apa sebenarnya minat itu, para ahli tersebut yaitu :

a. Mahfud Shalahuddin mendefinisikan minat yaitu :

"Perhatian yang mengandung unsur perasaan, maka minat adalah menentukan suatu sikap yang menyebabkan seorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan demikian minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan.[20]

b. Menurut Drs. Agus Sujanto dalam bukunya, psikologi umum "mendefisikan minat sebagai berikut :

"Suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir penuh kemauan dan tergantung dengan bakat dan lingkungan".[21]

Jadi minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang menurut Berhard, minat timbul atau muncul tidak secara tiba-tiba. Melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja, dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.[22]

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting bagi setiap manusia. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kesemaran dan sikap seseorang terbentuk dan berkembang melalui belajar. Oleh karena itu, seseorang

---

[20] Mahfud Shalahuddin, *Pengantar Psikolog Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), 95
[21] Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Aksara Baru 2004),92
[22] http://Zanikhan . multiply.com/journal/item/1206/Minat Belajar Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

dikatakan belajar, bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku.[23]

Adapun definisi belajar antara lain :

a. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.[24]
b. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dari tingkah laku keterampilan, kecakapan dan kemampuan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.[25]

3. Pengertian Minat Belajar

Jadi yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek-aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti : gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, kantsiasan dan keaktifan dalam belajar.

---

[23] Mustangin, *Dasar-dasar Pembelajaran Matematika* (Malang, Buku Diklat UNISMA fakultas KIP Prodi matematika,2002).1
[24] Ibid.2
[25] Abd. Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yosya;Wiara Wacana,1993),67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Agama islam pun sangat memperhatikan masalah pendidikan (khususnya Belajar) untuk mencari dan menuntut ilmu pengetahuan, karena dengan ilmu pengetahuan manusia bisa berkarya dan berprestasi serta dengan ilmu dan dengan belajar manusia dapat pandai, mengerti tentang hal-hal yang ia pelajari dan dengan ilmu itu pun manusia ibadahnya menjadi lebih sempurna, begitu pentingnya ilmu, Rasullulah SAW mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu, baik laki-laki maupun perempuan.

4. Tujuan Belajar

Tujuan belajar secara umum, antara lain :

a. Belajar bertujuan untuk membentuk kemampuan informal verbal.
b. Belajar betujuan untuk mendapatkan keterampilan intelektual dan keterampilan (motorik).[26]

Sedangkan menurut Sardiman A.M bahwa tujuan belajar itu sebenarnya banyak dan berfariasi, yaitu :

Tujuan-tujuan belajar yang yang eksplisit yang diusahakan untuk dicapai intruksional yang bisa berbentuk pengetahuan dan keterampilan, sedangkan tujuan yang lebih merupakan hasil sampingan tercapai karena peserta didik menghidupi suatu sistem lingkungan belajar tertentu seperti kemampuan berfikir kritis, kreatif, sikap terbuka dan demokratif dalam menerima pendapat orang lain.

[26] J.J Hasibuan, Proses Belajar Mengajar (Bandung, Rosda karya,),5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, dan faktor itu dapat di bagi menjadi dua yaitu faktor jasmani dan faktor psikologi.

1. Faktor Jasmani

Yaitu yang berhubungan dengan keadaaan jasmaniah meliputi : kesehatan, seluruh badan dan faktor cacat tubuh.

2. Faktor Psikologi

Suatu yang berhubungan dengan keadaan kejiwaan, faktor ini meliputi ;

a) Faktor Intelesensi

Faktor ini besar pengaruhnya terhadap kamauan belajar. Dalam situasi yang sama siswa yang mempunyai sikap intelekgensi yang tinggi akan lebih berhail dari pada mempunyai tingkat intelekgensi yang rendah akan tetapi tidak mudah berhasil karena intelekgensi adalah salah satu faktor dintara faktor-faktor yang lain.[27]

[27] Muhibbin syah, psikologi belajar, (Jakarta ; Raja Grafindo, 06) 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

b) Faktor perhatian

Perhatian merupakan kunci terpenting untuk membuka pintu keberhasilan studi agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakan bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan bakatnya.

c) Faktor minat

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bahan pelajaran yang diperlajarinya tidak sesuai dengan minat iswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tariknya.

d) Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhadilan pada masa yang akan datang. [28] Bakat juga sangat besar pengaruhnya terhadap belajar jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajar lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

e) Faktor Motivasi

Motivasi ialah keadaan internal organisasi baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intristik dan ekstrinsik.[29]

---

[28] Ibid, 150
[29] Ibid. 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Motivasi interinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar dan termasuk motivasi ini adalah perasaan siswa menyenangi materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.

Sedangkan motivasi eksterinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorong untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri sisw, faktor tersebut antara lain :

1. Faktor dari lingkungan keluarga meliputei cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keularga, suasana rumah, keadaan ekonomi, perhatian orang tua.
2. Faktor sekolah meliputi penggunaan metode mengajar, kurikuli, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah alat pengajar, keadaan gedung sekolah dan standart pelajaran diatas ukuran
3. Faktor berasal dari masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman berbaut dan bentuk kehidupan masyarakat.[30]

[30] Slamet, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (jakarta : Rieneka Cipta, 1995) 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

C. Pengaruh metode accelerated learning terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam

Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting karena ia menjadi sarana (Perantara) dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat dipahami atau diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya tanpa metode, suatu pembelajaran tidak akan dapat terpreoses secara efektif dan efisien.

Metode mengajar itu adalah suatu metode penyampaian bahan pelajaran kepada murid ia dimaksukan agar murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh anak didik dengan baik oleh karena itu terdapat berbagai cara yang ditempuh, dalam memilih cara ataumetode guru dibimbing oleh filsafat pendidikan yang dianut guru dan tujuan pelajaran yang hendak dicapai. .[31]

Penerapan metode yang tepat akan mengadung nilai intrinsik dan ekstrinsik sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional dapat dipakai untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan sebagaimana firman Allah : (Qs. An-NAHL : 125)

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

[31] Zakiyah Drajat. Metodologi pengajar agama islam, (jakarta ; Bumi Aksara, 1996) 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Artinya :

> Seluruh (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhan-Mu, Dialah yang lebih mengenai orang – orang yang mendapat petunjuk (Qs. An – nahl : 125)

Kebosanan atau kejenuhan belajar adalah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendapatkan hasil, siswa yang mengalami keadaan yang demikian merasa seakan pengetahuan materi pelajaran yang diterima tidak ada kemajuan dan seorang siswa akan merasa otaknya penuh sehingga tidak lagi untuk membuat pelajaran.[32]

Cara belajar cepat memberi anda keterangan inti esensial tentang cara belajar cepat dan cara berpikir kreatif.

Efektifitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah cara yang ditempuh oleh guru dalam pembelajaran agar konsep yang disajikan bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pendekatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Telah dikemukakan terbagi menjadi dua pendekatan yaitu bersifat metodologi yaitu berkenaan dengan guru mengefektifan Pembalajran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode Accelerated Learning.

Dari uraian – uraian di atas, mengatakan bahwa metode Accelerated Learning merupakan metode pembelajaran yang cocok dan tepat dalam

[32] Ibid. 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

menciptakan suasana belajar dengan isi materi yang ada, sehingga dengan metode Accelerated Learning tersebut siswa mampu membawa materi yang disampaikan dengan jarak yang lama, karena mereka paham apa yang disampaikan.

Berdasarkan penalaran penulis diatas, maka dapat ditraik kesimpulan sementara bahwa Metode Accelerated Learning berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

BAB III

Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memahami suatu permasalahan sehingga dapat menemukan jawaban dari permasalahan tersebut dengan menggunakan cara yang bersifat ilmiah, sistematis dan hasil pemecahannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Metode penelitian menentukan keberhasilan dari tujuan yang akan dicapai. Metode ini dibuat dengan harapan dapat menghasilkan yang optimal. Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian sebagai berikut :

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Independent variable atau variable bebas disebut dengan variabel (X) yaitu Metode *Accelerated Learning* disebut demikian karena kemunculannya atau keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain.
2. Dependent variable atau variable terikat disebut dengan variabel (Y) yaitu minat belajar siswa disebut demikian karena kemunculannya disebabkan atau dipengaruhi variabel lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uins

B. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian yaitu " Pengaruh Metode *Accelerated Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Negeri Bangsal Mojokerto ". Maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini adalah jenis penelitian kuantitatif-korelasional. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (menggunakan angka-angka) untuk memperoleh kebenaran hipotesa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dari data kuantitatif.[33]

C. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi.[34]

---

[33] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 103-105
[34] Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama. Adapun data-data yang diperlukan dan termasuk dalam jenis data primer adalah pernyataan Metode *Accelerated Learning*, keadaan Minat belajar siswa dan data-data lainnya yang relevan serta tidak lupa siswa sebagai obyek utama dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Yaitu data yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertamanya, data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seputar Metode *Accelerated Learning*.

2. Jenis Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Adapun jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Data kualitatif dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1) Gambaran umum obyek penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

2) Pelaksanaan metodeexpanding panel

3) Latar belakang siswa

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka bilangan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Jumlah guru MTs Negeri Bangsal Mojokerto

2) Jumlah karyawan dan staf MTs Negeri Bangsal Mojokerto

3) Jumlah siswa-siswi MTs Negeri Bangsal Mojokerto

4) Jumlah sarana dan prasarana MTs Negeri Bangsal Mojokerto

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[35] Sedangkan menurut Bambang Soepeno populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek menjadi sasaran penelitian. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah 880 siswa tahun 2009-2010.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[36] Sedangkan menurut Bambang Soepeno sampel adalah bagian dari populasi yang masih terwarnai oleh sifat dan karakteristik populasi untuk dikenakan penelitian ini.

---

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 132
[36] Ibid., 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Menurut Suharsimi Arikunto mengenai penarikan sampel adalah sebagai berikut : " Jika jumlah subjek penelitian lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih[37] ". Mengingat terbatasnya waktu, biaya, dan kemampuan yang ada maka peneliti tidak meneliti semua secara keseluruhan subjek penelitian, tetapi mengambil sampel dari kelas 1A sebagai sampel karena dikelas tersebut sedang diujikan Metode *Accelerated Learning.*

Cara peneliti mengambil sampel ini dengan menggunakan teknik sampel bertujuan (purposive sampling), yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[38] Sampel bertujuan (purposive sampling) dilakukan dengan cara mengambil subyek didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

E. Metode Pengumpulan Data

Menentukan metode pengumpulan data, dalam hal ini yang digunakan adalah metode observasi, interview, angket, dan dokumentasi.[39]

1. Metode Observasi

Adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sitematik fenomena-fenomena yang diselidiki.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang keadaan yang berhubungan dengan letak geografis, struktur organisasi sekolah MTs Negeri Bangsal, serta penerapan *Accelerated Learning*..

---

[37] Ibid., 108
[38] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 85
[39] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

2. Metode Interview (Wawancara)

Adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan.[40]

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah atau latar belakang berdirinya lembaga serta hal-hal yang kurang jelas dari jawaban angket, sehingga perlu ditanyakan kembali kepada gurunya sebagai pembimbing secara langsung. Wawancara nantinya akan diberikan kepada kepala sekolah, guru dan beberapa siswa.

3. Metode Angket (Kuesioner)

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[41]

Dalam pelaksanaan penelitian ini dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada respondent disertai alternative jawaban. Dan angket nantinya diajukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang metode *Accelerated Learning* dan minat belajar siswa.

---

[40] Ibid., 193
[41] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

4. Metode Dokumentasi

Adalah berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah suatu metode penulisan yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, surat kabar, manuskrip atau agenda-agenda dan sebagainya yang dimiliki sekolah atau tempat penelitian.[42]

Dokumentasi dalam penelitian ini nantinya ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang meliputi struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, dan segala sesuatu yang mendukung.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pemgolahan data melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan *respondent*.
2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbul) yang berupa angket pada jawaban *respondent* yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[43]

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh metode *Accelerated Learning* terhadap minat belajar siswa

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 206
[43] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

1. Teknik Analisa Prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisa. Yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan presentase atau biasa disebut frekuensi relative. Teknik ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2. Untuk memperoleh frekuensi relative, digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket presentase[44]

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut :

a. Untuk scor jawaban selalu dinilai 4
b. Untuk scor jawaban kadang-kadang dinilai 3
c. Untuk scor jawaban jarang dinilai 2
d. Untuk scor jawaban tidak pernah dinilai 1

[44] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut :

a. 65%-100% tergolong baik

b. 35%-65% tergolong cukup baik

c. 20%-35% tergolong kurang baik

d. Kurang dari 20% tergolong tidak baik

2. Teknik Analisa Product Moment

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh metode Accelerated Learning terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto. Untuk itu penulis menggunakan rumus product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" *product moment*

N : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya atau besar kecilnya pengaruh antara variabel x dan y, maka penulis menggunakan korelasi yang diperoleh atau nilai "r" sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Interpretasi "r" Product Moment

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Keterangan
0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat rendah, korelasi ini diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi rendah
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi sedang
0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi sangat tinggi

Hal ini untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan product moment di atas, interpretasi product moment sebagaimana yang tertera di atas guna untuk mencari besar kecilnya pengaruh dari kedua variabel tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

3. Rumus Regresi

$Y' = a + bX$

Dimana :

Y' : Nilai yang diprediksikan

a : konstanta

b : Koefisien regresi

X : nilai variabel independen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

BAB IV

Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Bangsal Mojokerto

Pada tahun 1984 masih berstatus sebagai MTs Swasta satu-satunya di kecamatan Bangsal kabupaten Mojokerto menghimpun lulusan SD\MI dari desa-desa yang ada di kecamatan Bangsal. Namun kegiatan tersebut tidak hanya disitu saja karena tuntutan masyarakat muslim sangat menggugah hati para tokoh pejuang yang bersifat pendidikan islam, maka MTs membenahi diri karena dari dasa lain luar kecamatan Bangsal pun ikut memasukkan anak-anaknya menuntut ilmu di MTs. Kemudian tepatnya pada tahun 1985 MTs statusnya meningkat menjadi MTs filial MTs Negeri Mojokerto walaupun sampai saat ini masih berpindah-pindah lokasi dari MI Hidayatul Mubtadin Sumbertebu pindah ke SD Ngastemi. Karena masih belum mempunyai gedung tempat belejar, kantor dan sarana lain milik sendiri.

Berkat kebersamaan serta kepedulian peran tokoh masyarakat, para ustaz-ustazah dan wali murid yang didorong dengan semangat, perjuangan menjadi modal utama sehingga dapat mewujudkan pembangunan ruang belajar milik sendiri walaupun sangat sederhana di dusun Glonggongan Desa Sumbertebu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Sehubungan teleh ada murid, ada gedung, ada Guru, dan persyaratan lainnya dapat memenuhi ketentuan berubah status menjadi Madrasah Negeri. Berawal dari saat itulah Madrasah, tepatnya tahun ajaran 1991/1992 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) Bangsal, sejak itu pula dari tahun ke tahun mulai diperhitungkan keberadaannya oleh masyarakat umum dan pemerintah daerah, baik didalam kecamatan Bangsal maupun di wilayah kecamatan lain sekitar.

Adapun Visi Dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangsal

Visi ; "*unggul dalam prestasi, luhur dalam pekerti dan terampil dalam teknologi*"

Misi;

1. **membekali siswa keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah**
2. **membekali siswa wawasan dan dasar pengetahuan umum**
3. **meningkatkan prestasi, minat dan bakat siswa**
4. **meningkatkan pelatihan life skill**
5. **meningkatkan kompetensi siswa dalam proses belajar mengajar**

2. Letak Geografis MTs Negeri Bangsal

Posisi MTs Negeri Bangsal ini terletak diantara Sidomulyo Timur dan Sidomulyo Barat.

Adapun batas-batas tanah lokasi MTs Negeri Bangsal adalah sebagai berikut;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

1. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
2. Sebelah timur berbatasan dengan lapangan dan sawah
3. Sebelah utara berbatasan dengan pasar sawahan
4. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Sedangkan mengenai identitas MTs Negeri Bangsal adalah;

a.	Nama Sekolah	:	MTs Negeri Bangsal
b.	Alamat	:	Jl Pendidikan
c.	Desa/ Kelurahan	:	Sumbertebu
d.	Kecamatan	:	Bangsal
e.	Kabupaten	:	Mojokerto
f.	Propinsi	:	Jawa Timur

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan badan yang didalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang, yang diharapkan antara satu dengan yang lain dapat bekerjasama dalam mencapai satu tujuan.

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan Guru dan pegawai di MTs Negeri bangsal Mojokerto Berjumlah 51 Guru, 2 guru ekstrakurikuler dan 15 pegawai tata usaha.

Adapun data guru dan karyawan MTs Negeri Bangsal sebagaimana terlampir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

5. Keadaan siswa MTs Negeri Bangsal

Secara keseluruhan jumlah siswa di MTs Negeri Bangsal sebanyak 880 orang dengan rincian siswa putra 451 putri 429.

Tabel 4.1

KEADAAN MURID MTs NEGERI BANGSAL KAB. MOJOKERTO

		Kelas I			Kelas II			Kelas III			Total		
1	Jumlah Murid	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
		146	134	280	164	149	313	141	146	287	451	420	880

6. keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena adanya sarana dan prasarana menunjang terbentuknya suasana yang langsung memberikan dorongan kepada anak dalam kegiatan belajar mengajar, oleh sebab itu keadaan sarana dan prasarana harus di usahakan lengkap untuk memberikan dan menciptakan situasi belajar yang inspiratif, sehingga dapat memberikan rangsangan pada anak agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Adapun keadaan sarana dan prasarana di MTs Negeri Bangsal adalah sebagai berikut;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Tabel 4.2

Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kelas	15	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Laboratorium	2	Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Baik
7	BK	1	Baik
8	Kamar mandi siswa	4	Baik
9	UKS	1	Baik
10	Kamar mandi guru	2	Baik
11	IPM (OSIS)	1	Baik
12	Mushollah	1	Baik
13	Lapangan	1	Baik
14	Parkir Guru	1	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

B. Penyajian Data

Untuk menunjang dalan penyajian data dari hasil penelitian mengenai pengaruh metode *Accelerated Learning* terhadap minat belajar siswa di MTs Negeri Bangsal .

Sedangkan dalam penyajian data ini akan disajikan jenis data yaitu;

1. Data tentang metode *Accelerated Learning*
2. Data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Tabel 4.3

DAFTAR RESPONDEN

No	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		KELAS
1.	A. Sholikhul Amrullah	L		VII A
2.	Ajie Albarado	L		VII A
3.	Akbar Panji Kusuma R	L		VII A
4.	Achmad Fathoni	L		VII A
5.	Achmad Ilham	L		VII A
6.	Ahmad Tohir	L		VII A
7.	Alfi Nur Albab		P	VII A
8.	Atik Mahirotul		P	VII A
9.	Atik Nur Fitri		P	VII A
10.	Enggar Tri Asmarini		P	VII A
11.	Indah Irhamila Azza		P	VII A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

12.	Indri Ishadiyanti		P	VII A
13.	Khafidun Alim	L		VII A
14.	Lerry Heriyanto	L		VII A
15.	Lusiana Hadi Febrianti	L		VII A
16.	M. Risfan Adi S	L		VII A
17.	Maulana Faruq Abdillah	L		VII A
18.	Moch. Faizun Ulur Rosat	L		VII A
19.	Moh. Imam Mahdi	L		VII A
20.	Muh. Ridwan	L		VII A
21.	Musfiratun Ariska		P	VII A
22.	Nadya Setyorini		P	VII A
23.	Ni'matin Khoiriyah		P	VII A
24.	Nur Maghfiroh		P	VII A
25.	Nurul Alfatyn Rohmah		P	VII A
26.	Randa Lesmana	L		VII A
27.	Ririn Larasati Agustin		P	VII A
28.	Safirur Rifqi Mauriadi		P	VII A
29.	Saputra Anjani	L		VII A
30.	Siti Nur Jannah		P	VII A
31.	Siti Nur Lailatul Nafisyah		P	VII A
32.	ST. Maghfiroh		P	VII A
33.	Sulistyowati		P	VII A
34.	Thomas Dwi Fibriyanto	L		VII A
35.	Ulfatur Rohmah		P	VII A
36.	Vivin Mas'uril		P	VII A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

37.	Widyastutik Ningtyas		P	VII A
38.	Wimbi Muninggar		P	VII A
39.	Yoga Adityara Ramadhany	L		VII A
40.	Yeni Sulistyoningsih		P	VII A

1 Penyajian Data Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara tentang pengaruh Accelerated Learning terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto, adalah sebagai berikut, Accelerated Learning adalah Cara belajar cepat memberi anda keterampilan inti esensial tentang cara belajar cepat dan cara berpikir kreatif.

Respon siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode *Accelerated Learning* sangat senang karena bisa bertukar pikiran dengan teman-teman yang lain. Tapi ada juga yang tidak senang, jadi sebagai guru harus pintar-pintar mengolah kelas dengan sebaik mungkin agar siswa yang sebelumnya tidak senang dengan pelajaran tersebut akan menjadi senang.

Berdasarkan hal diatas, maka seorang guru selain membantu peserta didik belajar, guru juga harus mampu membangkitkan karakter peserta didk untuk belajar. Ini merupakan tanggung jawab seorang guru sebagai pengajar. Selain itu juga ikatan emosional sering diperlukan untuk membangun karakter kebersamaan, rasa sosial yang tinggi, persatuan, nasionalisme, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

lain sebagainya. Berkenaan dengan hal ini, maka sekolah (guru) dalam merancang program pembelajaran harus memperhatikan ranah afektif.

2 Penyajian Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angka secara tertutup, artinya penulis mengajukan alternative jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pernyataan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut di masukkan ke dalam table yang selanjutnya dipersiapkan untuk memasuki analisis data.

a. Data dari *Accelerated Learning* di MTs Negeri Bangsal Mojokerto

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada 40 responden dengan jumlah pertanyaan 15 item untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Angket tentang *Accelerated Learning*

NO	Nomor Item Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	48
2	4	4	3	1	4	3	4	3	3	1	4	4	2	3	4	47
3	4	3	4	1	4	3	3	4	2	3	3	4	1	2	4	45
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	2	4	49
5	3	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	1	2	3	43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

6	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	45
7	4	3	3	2	4	2	3	2	1	2	3	3	1	3	4	40
8	4	4	4	1	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	48
9	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	4	4	1	3	4	44
10	4	2	2	3	4	3	3	1	4	2	2	1	1	4	3	41
11	4	3	3	2	4	2	3	2	1	2	4	3	1	4	4	42
12	4	4	3	3	4	3	4	1	1	2	1	3	1	2	1	37
13	3	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	2	1	3	4	42
14	3	4	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	1	2	2	41
15	4	3	3	3	4	3	4	1	1	2	2	3	1	2	3	39
16	2	4	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	40
17	4	2	4	1	4	3	3	1	3	1	3	4	1	1	3	38
18	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	46
19	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	1	2	3	46
20	3	3	4	1	4	2	3	3	4	2	3	3	1	2	2	40
21	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	1	3	4	44
22	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	37
23	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	48
24	4	4	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	1	39
25	4	4	4	2	4	2	3	4	1	2	3	4	1	3	3	44
26	4	3	4	2	4	3	4	3	1	2	3	3	1	4	4	45
27	4	2	4	1	4	3	4	2	1	1	2	3	2	4	3	40
28	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	4	1	2	2	38
29	4	3	3	3	4	2	4	1	1	2	2	1	1	2	2	35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

30	2	4	3	4	4	3	2	1	4	3	2	3	1	4	2	42
31	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	46
32	1	3	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	1	2	3	41
33	4	4	3	4	2	3	2	2	1	1	3	2	1	2	1	35
34	4	2	4	1	4	2	3	1	2	1	3	4	1	1	3	36
35	3	3	3	3	4	3	4	2	1	1	3	4	1	3	4	42
36	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	2	3	4	42
37	4	3	3	2	4	2	3	2	1	2	3	3	1	3	4	40
38	4	4	3	2	4	4	4	2	2	1	4	4	2	2	4	46
39	3	4	2	4	4	3	2	1	4	3	2	3	1	4	4	44
40	4	3	3	2	4	3	4	2	2	1	3	4	1	2	4	42
Jumlah																1687

Berdasarkan angket di atas, maka akan dibuat table-tabel deskripsi untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dalam menggunakan metode *Accelerated Learning* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Tabel 4.5

Variabel *Accelerated Learning*

NO	Pernyataan	Prosentase Jawaban								Jumlah	
		Selalu		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Guru PAI menggunakan strategi mengajar	27	67,5	10	25	2	5	1	2,5	40	100
2	Penyampaian materi guru menggunakan selain metode*Accelerated Learning*	15	37,5	20	50	5	12,5	-	-	40	100
3	Merasa senang saat mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan islam	13	32,5	26	65	1	2,5	-	-	40	100
4	Merasa bosan di kelas saat pelajaran SKI	4	10	18	45	11	27,5	7	17,5	40	100
5	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	33	82,5	6	15	1	2,5	-	-	40	100
6	Merasa keberatan dengan tugas yang diberikan	4	10	28	70	8	20	-	-	40	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

7	Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas	15	37,5	21	52,5	4	10	-	-	40	100
8	Pekerjaan rumah selalu dibahas atau dipampang didepan kelas	5	12,5	8	20	12	30	15	37,5	40	100
9	Saat pelajaran bangku ditata tidak seperti biasa untuk kenyamanan belajar	6	15	9	22,5	9	22,5	16	40	40	100
10	Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah	1	2,5	13	32,5	16	40	10	25	40	100
11	Materi pelajaran disampaikan dengan menggunakan beberapa metode	9	22,5	21	52,5	9	22,5	1	2,5	40	100
12	Senang jika metode yang digunakan *Accelerated Learning*	17	42,5	16	40	4	10	3	7,5	40	100
13	Proses pembelajaran dilakukan diluar	-	-	2	5	9	22,5	29	72,5	40	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

	kelas (masjid, halaman sekolah, aula)										
14	Penyampaian materi dilakukan praktek sesuai materi pelajaran	10	25	12	30	16	40	2	5	40	100
15	Argumen selalu dihargai	15	37,5	16	40	6	15	3	7,5	40	100
Jumlah		174		226		113		87			

Pada pernyataan nomer 1, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 67, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 25%, yang menjawab jarang sebanyak 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2,5%.

Pada pernyataan nomer 2, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 37, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 50%, yang menjawab jarang sebanyak 12, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.

Pada pernyataan nomer 3, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 32, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 65%, yang menjawab jarang sebanyak 2, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.

Pada pernyataan nomer 4, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 10%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

45%, yang menjawab jarang sebanyak 27, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 17, 5%.

Pada pernyataan nomer 5, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 82, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15%, yang menjawab jarang sebanyak 2, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.

Pada pernyataan nomer 6, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 10%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 70%, yang menjawab jarang sebanyak 20%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.

Pada pernyataan nomer 7, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 37, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 52, 5%, yang menjawab jarang sebanyak 10%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.

Pada pernyataan nomer 8, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 12, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20%, yang menjawab jarang sebanyak 30%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak37, 5%.

Pada pernyataan nomer 9, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 15%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 22, 5%, yang menjawab jarang sebanyak 22, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 40%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

Pada pernyataan nomer 10, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 2, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 32, 5%, yang menjawab jarang sebanyak 40%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 25%.

Pada pernyataan nomer11, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 22, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 52, 5%, yang menjawab jarang sebanyak 22, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 40%.

Pada pernyataan nomer 12, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 42, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%, yang menjawab jarang sebanyak 10%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 7,5 %.

Pada pernyataan nomer 13, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 0%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5%, yang menjawab jarang sebanyak 22, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 72, 5%.

Pada pernyataan nomer 14, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 25%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30%, yang menjawab jarang sebanyak 40%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 5%.

Pada pernyataan nomer 15, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 37, 5%, yang menjawab kadang-kadang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

sebanyak 40%, yang menjawab jarang sebanyak 15%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 7,5%.

b. Data dari Minat Belajar Siswa

Data ini adalah dari angket yang telah diinterview langsung dan diisi langsung oleh peneliti dan siswa menjawab dari pernyataan. Jumlah responden 40 siswa dengan jumlah pernyataan 15 item untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 4.6

Hasil Angket tentang Minat Belajar Siswa

NO	Nomor Item Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
2	1	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	48
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	53
4	1	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	43
5	3	1	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	46
6	1	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	45
7	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	40
8	1	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	1	44
9	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	47
10	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	3	1	2	3	28
11	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	40
12	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	4	3	3	3	2	38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

13	1	3	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	44
14	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	40
15	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	42
16	1	1	1	4	1	1	3	3	1	4	4	3	4	4	3	38
17	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	43
18	3	3	1	3	1	4	3	3	1	4	2	4	4	4	3	43
19	4	3	2	2	4	1	3	1	1	3	4	2	4	2	3	39
20	1	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	44
21	1	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	42
22	1	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	42
23	3	1	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	1	42
24	1	3	1	1	1	3	1	3	2	1	4	4	3	3	2	33
25	4	4	2	3	4	1	3	4	3	2	3	4	3	4	4	48
26	1	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	40
27	3	2	3	4	1	1	1	2	2	1	3	4	4	1	4	36
28	1	2	2	2	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	37
29	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	2	35
30	3	1	3	3	4	4	1	4	1	3	4	4	3	2	1	41
31	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
32	2	1	1	2	4	1	4	2	1	1	4	1	4	1	2	31
33	1	1	1	1	2	4	2	3	2	1	4	4	3	3	2	34
34	1	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	51
35	1	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

36	1	2	2	1	3	1	3	1	2	3	4	4	3	4	3	37
37	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	39
38	3	4	2	1	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	44
39	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	44
40	1	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	44
Jumlah																1655

Berdasarkan angket diatas, maka akan dibuat table-tabel deskripsi untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7

Variabel Minat Belajar Siswa

NO	Pernyataan	Prosentase Jawaban								Jumlah	
		Selalu		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Diberi kesempatan bertanya	3	7,5	10	25	4	10	23	57,5	40	100
2	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung	2	5	18	45	13	32,5	7	17,5	40	100
3	Aktif bertanya tentang materi yang diajarkan	5	12,5	14	35	15	37,5	6	15	40	100
4	Mampu mempraktekkan materi yang diajarkan	8	20	18	45	9	22,5	5	12,5	40	100
5	Senang dengan metode *Accelerated Learning*	22	55	13	32,5	5	12,5	-	-	40	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.ui

6	Meninggalkan tempat duduk untuk menyelesaikan tugas	5	12,5	14	35	9	22,5	12	30	40	100
7	Membahas materi yang diajarkan dengan teman	7	17,5	23	57,5	4	10	6	15	40	100
8	Mengaitkan materi yang diajarkan dengan realita yang ada	7	17,5	24	60	6	15	3	7,5	40	100
9	Anda tergolong siswa yang berminat belajar	-	-	14	35	20	50	6	15	40	100
10	Anda termasuk siswa yang berimajinasi tinggi	6	15	21	52,5	8	20	5	12,5	40	100
11	Bertanggung jawab dari keputusan dan tindakan yang diambil	29	72,5	8	20	3	7,5	-	-	40	100
12	Tanggap terhadap pikiran dan perasaan orang lain	20	50	18	45	1	2,5	1	2,5	40	100
13	Berani dan mampu bertindak tanpa bergantung pada orang lain	14	35	23	57,5	2	5	1	2,5	40	100
14	Punya cara tersendiri untuk memahami pelajaran yang disampaikan	15	37,5	14	35	8	20	3	7,5	40	100
15	Senang jika diberi pekerjaan rumah	4	10	19	47,5	12	30	5	12,5	40	100
Jumlah		147		251		119		83			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Pada pernyataan nomer 1, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 7, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 25%, yang menjawab jarang sebanyak 10%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 57, 5%.

Pada pernyataan nomer 2, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 45%, yang menjawab jarang sebanyak 32, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 17, 5%.

Pada pernyataan nomer 3, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 12, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 35%, yang menjawab jarang sebanyak 37, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 15%.

Pada pernyataan nomer 4, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 20%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 45%, yang menjawab jarang sebanyak 22, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 12, 5%.

Pada pernyataan nomer 5, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 55%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 32, 5%, yang menjawab jarang sebanyak 12, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Pada pernyataan nomer 6, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 12, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 35%, yang menjawab jarang sebanyak 22, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 30%.

Pada pernyataan nomer 7, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 17, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 57, 5%, yang menjawab jarang sebanyak 10%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 15%.

Pada pernyataan nomer 8, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 17, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 60%, yang menjawab jarang sebanyak 15%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 7,5%.

Pada pernyataan nomer 9, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 0%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 35%, yang menjawab jarang sebanyak 50%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 15%.

Pada pernyataan nomer 10, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 15%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 52, 5%, yang menjawab jarang sebanyak 20%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 12, 5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Pada pernyataan nomer11, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 72, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20%, yang menjawab jarang sebanyak 7, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%.

Pada pernyataan nomer 12, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 50%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 45%, yang menjawab jarang sebanyak 2, 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2, 5%.

Pada pernyataan nomer 13, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 35%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 57, 5%, yang menjawab jarang sebanyak 5%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2,5%.

Pada pernyataan nomer 14, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 37, 5%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 35%, yang menjawab jarang sebanyak 20%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 7,5%.

Pada pernyataan nomer 15, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 10%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 47, 5%, yang menjawab jarang sebanyak 30%, sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 12, 5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

C. Analisis Data

Sebelum mengetahui signifikan tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu tentang metode *Accelerated Learning* terhadap minat belajar siswa, terlebih dahulu penulis menjawab permasalahan 1 dan 2, yaitu penerapan metode *Accelerated Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan Minat belajar siswa dengan menggunakan metode *Accelerated Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto

1. Data tentang *Accelerated Learning*

Untuk menganalisa data tentang expanding panel ini, penulis menggunakan rumusan prosentase. Untuk itu terlebih dahulu akan dicari jawaban ideal yaitu selalu.

Dari hasil angket diatas dapat diketahui nilai idealnya 4, adalah 174 yang berasal dari 15 item pernyataan dan 40 responden. Adapun untuk mengetahui bagaimana metode *Accelerated Learning* digunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

$$= \frac{174}{600} x100\%$$

$$= 29\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uir

Dari data yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan prosentase yang ideal adalah nilai 4 dengan jumlah responden jawaban selalu adalah 174=29%. Maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Metode *Accelerated Learning* di MTs Negeri Bangsal Mojokerto tergolong kurang baik.

2. Data tentang Minat Belajar Siswa

Dari hasil angket diatas dapat diketahui nilainya 3, adalah 251 yang berasal dari 15 item pernyataan dan 40 responden. Adapun untuk mengetahui bagaimana keadaan minat belajar siswa, digunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

$$= \frac{251}{600} x100\%$$

$$= 41{,}83\%$$

Dari data yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan prosentase yang nilainya 3 dengan jumlah responden jawaban kadang-kadang adalah 251=41,83%. Maka dapat dikatakan bahwa keadaan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Negeri Bangsal tergolong cukup baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

3 Data tentang Pengaruh antara Metode *Accelerated Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa

Langkah selanjutnya adalah menjawab permasalahan ketiga yaitu korelasi antara variabel X dan variabel Y, yaitu tentang metodeexpanding panel terhadap keaktifan belajar siswa. Maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tersebut penulis menggunakan rumus Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut:

a. Menjawab variabel X dan variabel Y, untuk memperoleh nilai $\sum x$ dan $\sum y$.
b. Menguadratkan dari masing-masing skor variabel X yaitu (x^2) dan variabel Y yaitu (y^2), untuk memperoleh nilai $\sum x^2$ dan $\sum y^2$.
c. Mengalikan dari masing-masing skor variabel X dan variabel Y, untuk memperoleh nilai $\sum xy$.
d. Memasukkan data kedalam table kerjakan atau perhitungan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Tabel 4.8

Tabel Kerja Korelasi Product Moment

NO	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	48	44	2112	2304	1936
2	47	48	2256	2209	2304
3	45	53	2385	2025	2809
4	49	43	2107	2401	1849
5	43	46	1978	1849	2116
6	45	45	2025	2025	2025
7	40	40	1600	1600	1600
8	48	44	2112	2304	1936
9	44	47	2068	1936	2209
10	41	28	1148	1681	784
11	42	40	1680	1764	1600
12	37	38	1406	1369	1444
13	42	44	1848	1764	1936
14	41	40	1640	1681	1600
15	39	42	1638	1521	1764
16	40	38	1520	1600	1444
17	38	43	1634	1444	1849
18	46	43	1978	2116	1849
19	46	39	1794	2116	1521

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

20	40	44	1760	1600	1936
21	44	42	1848	1936	1764
22	37	42	1554	1369	1764
23	48	42	2016	2304	1764
24	39	33	1287	1521	1089
25	44	48	2112	1936	2304
26	45	40	1800	2025	1600
27	40	36	1440	1600	1296
28	38	37	1406	1444	1369
29	35	35	1225	1225	1225
30	42	41	1722	1764	1681
31	46	41	1886	2116	1681
32	41	31	1271	1681	961
33	35	34	1190	1225	1156
34	36	51	1836	1296	2601
35	42	45	1890	1764	2025
36	42	37	1554	1764	1369
37	40	39	1560	1600	1521
38	46	44	2024	2116	1936
39	44	44	1936	1936	1936
40	42	44	1848	1764	1936
Jumlah	$\sum x$ =1687	$\sum y$ =1655	$\sum xy$ =70094	$\sum x^2$=71695	$\sum y^2$=69489

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

e. Kemudian langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil tersebut kedalam rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{40(70094) - (1687)(1655)}{\sqrt{\{(40.71695) - (1687)^2\}\{(40.69489) - (1655)^2\}}}$$

$$= \frac{2803760 - 2791985}{\sqrt{\{(2867800) - (2845969)\}\{(2779560) - (2739025)\}}}$$

$$= \frac{11775}{\sqrt{(21831)(40535)}}$$

$$= \frac{11775}{\sqrt{884919585}}$$

$$= \frac{11775}{29747,59797}$$

$$= 0,40$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa nilai r_{xy} =0,40 dan dapat diketahui dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan hasil interpretasi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Tabel 4. 9

Interpretasi "r" Product Moment

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Keterangan
0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat rendah, korelasi ini diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi rendah
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi sedang
0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi sangat tinggi

Dari table diatas (interpretasi) dapat diketahui bahwa r_{xy} =0,40 terletak antara 0,40-0,70 berarti korelasi positif antara X dan Y itu adalah termasuk korelasi positif yang sedang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Selanjutnya hasil perhitungan korelasi di atas, di adakan uji signifikan dengan rumus "t" sebagai berikut:

$$t = r_{xy}\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0{,}40\sqrt{\frac{40-2}{1-(0{,}40)^2}}$$

$$= 0{,}40\sqrt{\frac{38}{1-(0{,}16)^2}}$$

$$= 0{,}40\sqrt{\frac{38}{0{,}84}}$$

$$= 0{,}40\sqrt{45{,}2381}$$

$$= 0{,}40 \times 6{,}7259$$

$$= 2{,}69037$$

Selanjutnya mencari derajat bebas X (db) atau *degree of reedom* (df) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

db = N-nr = 40-2 = 38

Keterangan:

df = Degree of reedom

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

N = Number of cases

nr = Banyak variabel yang dikorelasikan

f. Kemudian langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil tersebut kedalam rumus Regresi

$Y' = a + bX$

Sebelumnya harus dihitung besarnya a dan b

$$a = \frac{(\Sigma Y).(\Sigma X^2) - (\Sigma X).(\Sigma XY)}{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{(1655).(71695) - (1687).(70094)}{40.71695 - (1687)^2}$$

$$= \frac{118655255 - 118248578}{2867800 - 2845969}$$

$$= \frac{406677}{21837} = 18{,}6284 = 18{,}63$$

$$b = \frac{N.\Sigma XY - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{40.70094 - (1687).(1655)}{40.71695 - (1687)^2}$$

$$= \frac{2.803.760 - 2.791.985}{2867.800 - 2845.969}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

$$= \frac{11775}{21.831} = 0{,}53937 = 0{,}54$$

Jadi Persamaan regrasi linier sederhananya adalah

$$Y' = 18{,}63 + 0{,}54X$$

Dengan melihat table t, ternyata dengan df= 38 pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1% sehingga diperoleh "t" uji taraf signifikan, pada taraf signifikan 5% menunjukkan nilai 0,304 dan taraf signifikan 1% menunjukkan nilai 0,393.

Dengan membandingkan besarnya "r_{xy}" dan "r_t" maka diperoleh hasil bahwa "r_{xy}" lebih besar dari "r_t" pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%. Dengan demikian bahwa hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh antara metode *Accelerated learning* terhadap minat belajar siswa diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara metode *Accelerated learning* terhadap minat belajar siswa ditolak. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa metode *Accelerated learning* mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

BAB V

Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di MTs Negeri Bangsal Mojokerto, dengan judul pengaruh metode *Accelerated Learning* terhadap minet belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari variabel pertama tentang metode *Accelerated Learning* di MTs Negeri Bangsal Mojokerto menunjukkan bahwa hasilnya adalah kurang baik, terbukti dengan prosentase yang diperoleh siswa yakni 29% yang terletak antara 20%-35%.
2. Kesimpulan dari variabel kedua tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto menunjukkan bahwa hasilnya adalah cukup baik, terbukti dengan prosentase yang diperoleh siswa yakni 42% yang terletak antara 35%-65%.
3. Setelah mengadakan observasi, interview, angket, dan dokumentasi datanya dianalisis untuk mengetahui hasilnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Accelerated Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto. Kesimpulan dari hasil analisis variabel ketiga dengan menggunakan rumus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

product moment dan uji signifikan dengan rumus "t" menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah 0,40 dengan nilai uji signifikan 2,6904 di bandingkan dengan r hitung 0,40 dengan r tabel untuk dk=40 (jumlah sampel) dikurangi 2 (jumlah variabel)= 38. Nilai tabel untuk taraf signifikan 5% menunjukkan nilai 0,304 dan taraf signifikan 1% menunjukkan nilai 0,393. Karena r hitung lebih besar dari r tabel, maka berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh antara metode *Accelerated Learning* terhadap minat belajar siswa.

B. Saran

Setelah penulis melihat hasil penelitian di MTs Negeri Bangsal pengaruh metode *Accelerated Learning* terhadap minat belajar siswa serta demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai seorang pendidik yang secara langsung berinteraksi dengan siswa dalam pengetahuan belajar mengajar, diharapkan terus memperkaya diri dengan pengetahuan tentang berbagai macam model pengajaran. Karena model pengajaran mempunyai peran yang penting dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan pada siswa baik pada mata pelajaran agama maupun pada mata pelajaran lain.
2. Dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya mengutamakan minat belajar siswa. Oleh sebab itu guru harus memilih model pengajaran yang sekiranya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

bisa membuat siswa berminat dalam proses pembelajaran. karena itu kepada guru disarankan agar mengajak siswa untuk berminat dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode *Accelerated Learning*, dengan ini peserta didik akan mempunyai minat belajar. Dengan mempunyai minat belajar, peserta didik akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi lagi untuk giat belajar dan hasil belajarnya pun pasti dapat lebih maksimal.

3. Kepada para guru khususnya guru agama, dalam mengajar siswa diharapkan tidak hanya mementingkan pencapaian ranah kognitif saja tetapi juga harus memperhatikan ranah afektif dan psikomotoriknya. Karena ajaran- ajaran agama bukan hanya untuk diketahui oleh siswa saja tetapi juga harus diyakini dan diamalkan, dengan menggunakan metodeexpanding panel ini diharapkan bisa memenuhi pencapaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

DAFTAR PUSTAKA

Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, SUharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian SUatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV.* Jakarta : Rineka Cipta

Azhar, Syaifudin. 1991. *Metode Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

De Potter, Bobby. Mark Readon. 2001. *Quantum Teaching.* Bandung : Kaifa

Drajat, Zakiyah. 1991. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* . Jakrta : Bumi Aksara

Hadi, Sugiono. 2008. *Metodologi Research II.* Yogyakarta : Andi Ofset

Hasibuan, J.j. *Proses Belajar Mengajar,* Bandung : Rosdakarya

Margono. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Rieneka Cipta

Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mustangin. 2002. *Dasar-dasar Pembelajaran Matematika.* Malang : Diklat UNISMA Fakultas KIP Prodi Matematika

Muhaimin. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam.* Jakarta : Preneda Media

Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif.* Bandung : SInar Baru

Rose, Colin Malcolm J. Nicholl, 2006. *Accelerated Learning, Cara Belajar Cepat Abad XXI.* Bandung : Penerbit Nuansa.

Slameto. 1996. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya..* Jakarta: Rieneka Cipta

Shalahuddin, Mahfud. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan.* Surabaya : Bina Ilmu

Sudjono, Agus. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Umum.* Jakarta : Aksara Baru

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar.* Jakarta : Grafindo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin

Usman, Uzer. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar.* Bandung : PT. Remaja Roadakarya

Warsito, Hermawan. *PEngantar Metodologi Penelitian.* Jakarta : Gramedia Pustaka Umum

Yasin, Sulkan dan Sunarto Harsoyo. 1990. *Kamus Besar Indonesia.* Surabaya : Mekar

http://www.ialearning.org/alhistory.php

http://www.jwelfrod.demon.co.uk/brainwaremap/accel.html

http://www.selfgrowth.com/artwicles/book_review_the_accelerated_learning_hanbook_A_Creative_guide_to_designing_and_deliviring_faster.html

http://*zanikhan.Multiply.com/journal/item/1206/minat belajar siswa*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin